



ARKANA

Jurnal Komunikasi dan Media

Link : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana>
Volume : 04
Nomor : 01
Bulan : Juni
ISSN (online) : 2962-1917
DOI : 10.62022/arkana.v4i01.9351

STANDARISASI HUMAN MUSLIM: TELAAH KITAB NURUL MUBIN

Arya Galih Faiq Riansyah¹
Imam Sopingi²
Athi' Hidayati³

^{1,2,3} Universitas Hasyim Asy'ari Tebu Ireng Jombang, Indonesia

Corresponding Author: aryagalihfaiqriansyah@gmail.com

Article History: Received:1-Maret-2025, Revised:2-April-2025, Accepted: 1-Mei-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep standarisasi manusia Muslim ideal sebagaimana dirumuskan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Nurul Mubin*. Fokus kajian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai iman, amal, dan akhlak yang menjadi dasar pembentukan karakter Muslim yang moderat dan kontributif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kepustakaan, serta menggunakan empat pendekatan analisis: tekstual, historis, normatif, dan filosofis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Nurul Mubin* menyajikan konsep manusia Muslim yang tidak hanya religius secara ritualistik, tetapi juga berperan aktif dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai seperti keikhlasan, tawadhu', dan toleransi menjadi bagian penting dari konstruksi moral yang ditawarkan. Kitab ini relevan dijadikan acuan dalam pendidikan karakter Islam yang kontekstual dan aplikatif dalam menghadapi tantangan era globalisasi.

Kata kunci :

Akhlak, Iman, Kitab Klasik, Nurul Mubin, Standarisasi

ABSTRACT

This study aims to examine the concept of ideal Muslim human standardization as formulated by KH. Hasyim Asy'ari in the classical Islamic book Nurul Mubin. The main objective is to identify the core values of faith, good deeds, and morality as the foundation for shaping a moderate and contributive Muslim character. A qualitative method was employed through library research, utilizing four analytical approaches: textual, historical, normative, and philosophical. The findings reveal that Nurul Mubin presents a model of Muslim identity that goes beyond ritual religiosity to include active social engagement. Values such as sincerity, humility, and tolerance are central to the moral framework offered. This book remains a relevant reference for Islamic character education that is contextual and applicable in facing the challenges of globalization.

Keywords:

Ethics, Faith, Islamic Classics, Nurul Mubin, Standardization

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan modernisasi yang terus berkembang, konsep identitas dan standar kehidupan umat manusia, khususnya umat Muslim, menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji. Dalam menghadapi era globalisasi ini menuntut berbagai kekuatan yang harus terpenuhi agar bisa menghadapi berbagai persoalan, khususnya kekuatan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dan mumpuni untuk menghadapi kemajuan zaman (Adar Bakhsh Baloch, 2017).

Standarisasi dalam konteks human Muslim tidak hanya berkaitan dengan aspek ritual dan ibadah, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang menjadi pedoman hidup individu dan komunitas (Ridwan et al., 2023). Kitab *Nurul Mubin*, sebagai salah satu karya klasik dalam khazanah keilmuan Islam, memberikan perspektif komprehensif tentang bagaimana standar tersebut dirumuskan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim (F. Mubin, 2020). Hadrotus Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari, sebagai ulama besar dan pendiri Nahdlatul Ulama, membahas konsep ini dalam kitab *Nurul Mubin* (Fibrianti et al., 2025). Kajian terhadap kitab ini penting untuk memahami transformasi pemikiran dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam konteks kontemporer (Ngadi et al., 2022).

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling sempurna dengan dibekali akal dan hati (Nurliana & Zaki, 2021). Berbicara mengenai hati, setiap orang memiliki dua kecenderungan terhadap sesuatu, yaitu cinta dan benci (Aziz, 2021). Dalam ajaran Islam, kata cinta dikenal dengan istilah mahabbah (Arrizqi, 2023). Standarisasi human Muslim sebagaimana ditelaah dalam kitab *Nurul Mubin* menyajikan model manusia ideal yang seimbang antara iman, amal, dan akhlak (Adar Bakhsh Baloch, 2017).

Seiring berkembangnya peradaban dan teknologi, umat Muslim menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan identitas keislaman yang autentik di tengah arus global yang seragam (Fakhrudin et al., 2021). Tantangan ini mencakup degradasi moral, sekularisasi nilai, serta tekanan budaya dari luar yang seringkali bertentangan dengan ajaran Islam (Ridwan et al., 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah standar moral dan spiritual yang kokoh, yang tidak hanya berasal dari pemahaman tekstual keagamaan semata, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sosial-kemasyarakatan (Farandhika, 2023). Kitab *Nurul Mubin* hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut melalui penanaman nilai-nilai Islam yang integral, holistik, dan kontekstual terhadap zaman (HOLIL, n.d.). Dengan pendekatan multidisipliner terhadap kitab ini, diharapkan tercipta model manusia Muslim ideal yang tidak hanya beriman, tetapi juga mampu bertindak secara etis dan kontributif dalam masyarakat (Priyatna, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) (M. Sari & Asmendri, 2020). Metode ini dipilih karena penelitian difokuskan pada penelaahan dan analisis mendalam terhadap teks kitab *Nurul Mubin*, karya KH. Hasyim Asy'ari, yang memuat konsep-konsep tentang standarisasi manusia Muslim ideal. Sebagai penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah menggali makna, nilai, dan pesan normatif yang terkandung dalam teks, bukan untuk mengukur atau menguji hipotesis secara statistik (Assyakurrohim et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah kitab *Nurul Mubin* itu sendiri, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur penunjang seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta

dokumen-dokumen lain yang relevan dengan tema kajian. Seluruh data dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, tema, dan kategori yang berkaitan dengan nilai-nilai iman, akhlak, dan amal dalam kehidupan seorang Muslim (Putri et al., 2023).

Dalam proses analisis, digunakan empat pendekatan utama, yaitu pendekatan tekstual, historis, normatif, dan filosofis (Adinugraha & Ulama'i, 2020). Pendekatan tekstual digunakan untuk menelaah struktur bahasa, narasi, dan istilah penting dalam kitab *Nurul Mubin*, guna memahami pesan etika dan spiritual yang disampaikan oleh penulisnya (Muhammadiyah, 2020).

Pendekatan historis bertujuan untuk mengungkap latar belakang sosial, budaya, dan keilmuan yang melatarbelakangi lahirnya kitab tersebut, agar makna teks dapat ditafsirkan secara kontekstual dan tidak ahistoris (Ridwan et al., 2023).

Selanjutnya, pendekatan normatif digunakan untuk mengkaji isi kitab berdasarkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, seperti tauhid, syariah, dan akhlak (M. U. Mubin & Siddiq, 2022). Hal ini penting untuk memahami posisi *Nurul Mubin* sebagai pedoman moral dan spiritual dalam kehidupan seorang Muslim. Terakhir, pendekatan filosofis diterapkan untuk mengeksplorasi nilai-nilai universal yang terkandung dalam teks, seperti keadilan, kasih sayang, kesederhanaan, dan toleransi, yang memiliki relevansi tinggi dalam kehidupan modern yang plural dan multikultural (Abdussamad et al., 2024).

Analisis dilakukan secara induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dari data yang ditemukan dalam teks menuju pada generalisasi konsep-konsep teoritis (Zakariah et al., 2020). Validitas temuan dijaga melalui triangulasi sumber dan teori, dengan membandingkan hasil analisis terhadap *Nurul Mubin* dengan literatur lain yang relevan (Sritutur et al., 2024). Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap konsep standarisasi human Muslim menurut perspektif Islam klasik, sekaligus menawarkannya dalam bingkai konteks sosial kekinian (Thoyyib, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap kitab *Nurul Mubin*, ditemukan bahwa konsep standarisasi manusia Muslim yang ditawarkan tidak bersifat kaku atau semata-mata normatif, melainkan bersifat progresif dan humanis (Priyatna, 2020). *Nurul Mubin* mengajarkan bahwa manusia Muslim ideal adalah mereka yang mampu menjaga keseimbangan antara dimensi spiritual (iman dan ibadah) serta dimensi sosial (akhlak dan muamalah). Dalam kitab ini, dijelaskan bahwa karakter Muslim sejati tidak hanya ditentukan oleh ritual ibadah seperti salat atau puasa, tetapi juga oleh sejauh mana seseorang mampu menegakkan keadilan, menjunjung tinggi kebenaran, dan berperilaku santun terhadap sesama (D. N. Sari, 2020).

Secara tekstual, penekanan pada nilai-nilai seperti keikhlasan, tawadhu', dan husnuzan menjadi ciri khas narasi etika dalam kitab *Nurul Mubin*. Sementara dari sisi historis, latar belakang sosial keagamaan pada masa KH. Hasyim Asy'ari memperlihatkan kegelisahan terhadap lunturnya nilai moral umat, sehingga kitab ini lahir sebagai respon atas kebutuhan spiritual yang mendalam.

Di bagian lain, KH. Hasyim Asy'ari mengingatkan pentingnya menjauhi sifat-sifat tercela seperti sombong, hasad (iri), riya' (pamer), dan ujub (bangga diri). Ia menekankan bahwa sifat-sifat ini adalah penyakit hati yang bisa merusak amal kebaikan dan hubungan antarmanusia. Penyembuhannya bukan hanya melalui nasihat atau pendidikan formal, tetapi melalui latihan jiwa (riyadhah) dan muhasabah diri secara terus-menerus. Pandangan ini menunjukkan adanya pemahaman sufistik dalam

Nurul Mubin, meskipun disampaikan dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa *Nurul Mubin* tidak terlepas dari prinsip-prinsip dasar Islam, seperti tauhid, syariah, dan akhlak, yang dijabarkan secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Fitria, 2023). Dalam pendekatan filosofis, nilai-nilai dalam kitab ini memuat pesan universal kemanusiaan, seperti toleransi, kasih sayang, dan keadilan sosial, yang relevan untuk diterapkan dalam konteks kekinian yang plural dan multikultural (Mustafida, 2020).

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh (Hermawan Sigit, 2019), pendekatan normatif dalam pengembangan karakter Muslim sering kali mengabaikan konteks sosiologis (Huda & HI, 2021). Sementara itu, *Nurul Mubin* justru memadukan antara ketegasan prinsip dan fleksibilitas penerapan, menjadikannya sebagai referensi penting dalam pendidikan karakter Islami (Das & Halik, 2020).

Dengan demikian, kitab *Nurul Mubin* tidak hanya menjadi sumber rujukan keagamaan, tetapi juga sebagai acuan dalam membentuk generasi Muslim yang tangguh secara spiritual, intelektual, dan sosial (Astuti et al., 2023). Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan dan pembinaan karakter umat Muslim di era modern (Nafsaka et al., 2023).

Sekilas Kitab Nurul Mubin

Kitab *Nurul Mubin* merupakan salah satu karya monumental dari KH. Hasyim Asy'ari yang memuat nilai-nilai keislaman yang mendalam, khususnya dalam pembentukan karakter seorang Muslim yang ideal (Kisnandudin, 2024). Kitab ini disusun dengan gaya bahasa yang lugas namun sarat makna, mengandung pesan-pesan moral, spiritual, dan sosial yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Yaqin, 2021). Ditulis dalam konteks kegelisahan sosial-keagamaan pada masa itu, *Nurul Mubin* hadir sebagai respons atas merosotnya akhlak umat Islam dan kebutuhan mendesak akan pedoman hidup yang tidak hanya ritualistik, tetapi juga etis dan konstruktif (Khuluq et al., 2023). Melalui penekanan pada integrasi antara iman, amal, dan akhlak, kitab ini menjadi referensi penting dalam kajian pendidikan karakter Islam klasik yang masih sangat relevan hingga kini (Jauhari, 2020).

Human Muslim Perlu Standarisasi Perilaku

Dalam dinamika kehidupan modern yang semakin kompleks dan serba cepat, umat Muslim dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga identitas serta konsistensi perilaku sesuai ajaran Islam (M. Sari, 2023). Tanpa adanya standar perilaku yang jelas dan sistematis, umat Muslim rentan mengalami krisis moral dan kehilangan arah dalam bersikap. Standarisasi perilaku dalam Islam bertujuan untuk menyelaraskan antara keyakinan, ucapan, dan tindakan agar terbentuk pribadi yang berintegritas (Alawiyah, 2024). Standar ini mencakup aspek spiritual seperti tauhid dan ibadah, serta dimensi sosial seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang (Ningsih & Zalisman, 2024). Dengan adanya standarisasi ini, diharapkan setiap Muslim dapat menjadi teladan yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

Moralitas Nabi Muhammad SAW Sebagai Standarisasi Muslim

Nabi Muhammad SAW merupakan sosok teladan utama dalam Islam yang seluruh aspek kehidupannya mencerminkan akhlak mulia dan perilaku ideal yang seharusnya diteladani oleh setiap Muslim (Musyrifin, 2020). Moralitas beliau yang

tercermin dalam kejujuran, kesabaran, empati, keadilan, dan keberanian menjadi standar etika tertinggi dalam kehidupan umat Islam. Al-Qur'an sendiri menyebut Nabi Muhammad sebagai "uswatun hasanah" atau suri teladan yang baik (QS. Al-Ahzab: 21), yang berarti bahwa seluruh tindak-tanduk beliau layak dijadikan tolok ukur dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Keteladanan moral Nabi bukan hanya untuk dipelajari, tetapi harus diinternalisasi dan diimplementasikan sebagai dasar dalam membentuk karakter Muslim yang sejati (Khairi et al., 2020).

Relevansi Moralitas Nabi Muhammad SAW Pada Zaman Sekarang

Moralitas Nabi Muhammad SAW tetap relevan dan bahkan semakin dibutuhkan dalam konteks kontemporer yang ditandai dengan disrupsi nilai dan krisis etika global (Munawaroh et al., 2025). Dalam era digital dan masyarakat multikultural, prinsip-prinsip seperti kejujuran, toleransi, kesederhanaan, dan kasih sayang sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah menjadi solusi atas degradasi moral yang melanda berbagai lapisan masyarakat (Fibrianti et al., 2025). Lebih dari itu, implementasi nilai-nilai kenabian dapat menjawab tantangan-tantangan baru, seperti radikalisme, konsumerisme, dan dehumanisasi dalam relasi sosial. Oleh karena itu, membudayakan kembali moralitas Nabi dalam praksis kehidupan sehari-hari merupakan langkah strategis dalam membangun masyarakat Muslim yang inklusif, moderat, dan berkeadaban (Muhtarom et al., 2020).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kitab *Nurul Mubin*, dapat disimpulkan bahwa standarisasi human Muslim yang ideal sebagaimana dikemukakan oleh KH. Hasyim Asy'ari mencakup integrasi nilai-nilai iman, amal, dan akhlak dalam kehidupan seorang Muslim (Tarigan & Amini, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep manusia Muslim yang ideal dalam perspektif Islam klasik dan bagaimana konsep tersebut dapat diaktualisasikan dalam konteks modern (Utari et al., 2024). Hasil telaah menunjukkan bahwa *Nurul Mubin* tidak hanya memberikan pedoman normatif keagamaan, tetapi juga menyusun kerangka etis dan sosial yang aplikatif untuk membentuk pribadi Muslim yang berkarakter, inklusif, dan relevan dengan tantangan zaman (Helandri & Supriadi, 2024). Dari kajian ini, berkembang pemikiran bahwa pembentukan manusia Muslim tidak cukup hanya melalui pendekatan ritualistik, melainkan harus melalui pembinaan spiritual dan sosial yang seimbang (Rajab, 2024). Esensi dari temuan ini menunjukkan bahwa kitab *Nurul Mubin* layak dijadikan sebagai acuan dalam pendidikan karakter dan pembinaan umat, serta dapat menjadi dasar bagi pengembangan model manusia Muslim yang moderat, berintegritas, dan berkontribusi dalam masyarakat multikultural (Minarti, 2022).

Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai konsep standarisasi human Muslim dalam kitab *Nurul Mubin*, disarankan agar nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut diimplementasikan secara nyata dalam berbagai lini kehidupan, terutama dalam pendidikan Islam formal maupun nonformal (Nisa & Sopingi, 2020). Lembaga pendidikan Islam perlu mengintegrasikan ajaran dalam *Nurul Mubin* ke dalam kurikulum pembinaan akhlak dan karakter untuk membentuk pribadi Muslim yang seimbang antara spiritualitas dan tanggung jawab sosial (Dalimunthe, 2023). Selain itu, saran ditujukan kepada para akademisi dan peneliti untuk melakukan kajian lanjutan yang bersifat komparatif antara *Nurul Mubin* dan kitab-kitab klasik lainnya guna

memperluas perspektif tentang pembentukan karakter dalam Islam (Sulistiyono, 2020). Penelitian interdisipliner yang menggabungkan pendekatan keagamaan, sosial, dan psikologis juga direkomendasikan untuk mengembangkan teori baru mengenai standar ideal manusia Muslim dalam konteks global yang terus berubah (Rosyada, 2020). Di samping itu, pemerintah dan lembaga keagamaan diharapkan dapat menjadikan nilai-nilai dalam kitab ini sebagai inspirasi dalam merumuskan kebijakan publik yang mendorong tumbuhnya masyarakat yang berakhlak, toleran, dan berkeadaban (Saihu, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*.
- adar Bakhsh Baloch, Q. (2017). *Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab Nurul-Mubin Karya KH. Hasyim Asy'ari dan Bagaimana Metode Penanamnya kepada Siswa*. 11(1), 92–105.
- Adinugraha, H. H., & Ulama'i, A. H. A. (2020). Understanding of Islamic Studies Through Textual and Contextual Approaches. *Farabi*, 17(1), 26–48. <https://doi.org/10.30603/jf.v17i1.1281>
- Alawiyah, T. (2024). *Metodologi Studi Islam: Pendekatan Kontemporer Dan Tradisional*.
- Arrizqi, M. Y. (2023). Mahabbah Kepada Rasulullah Perspektif Hadis (Analisis Hadis dalam Kitab Nurul Mubin fi Mahabbati Sayyidil Mursalin Katya K.H Hasyim Asy'ari. *Gunung Djati Conference Series*, 24(3418), 110.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & ... (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Pendidikan Sains Dan Komputer*.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., & ... (2023). Pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda.
- Aziz, M. (2021). SIGNIFIKANSI PERANGKAT IJTIHAD DALAM KAJIAN UŞHŪL FIQH. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*.
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi pendidikan agama Islam: Memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman dalam konteks modern. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*.
- Das, W. H., & Halik, A. (2020). *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren: Problematika dan Solusinya*. repository.iainpare.ac.id.
- Fakhrudin, F., Asha, L., Sumarto, S., Warlizasusi, J., & ... (2021). *Studi Islam Internasional; Kajian dan Pendekatan Multidisipliner*. repository.iaincurup.ac.id. <http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/548>
- Farandhika, N. A. (2023). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN MELALUI MAHABBAH DALAM KITAB MAULID DIBA'. repository.unimma.ac.id.
- Fibrianti, D., Nur, D., & Sopingi, I. (2025). *Tawasul dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadrotus Syaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari: Telaah Kitab Nurul Mubin*. 5(1), 128–138.
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Helandri, J., & Supriadi, S. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan*
- Hermawan Sigit, B. S. (2019). *Buku Ajar Akuntansi Perilaku*. 29.
- HOLIL, Z. (n.d.). KAJIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KITAB NŪRUL-MUBĪN DAN BAGAIMANA METODE PENANAMANNYA. *Academia.Edu*.

- Huda, M. C., & HI, M. H. S. (2021). *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)*. books.google.com.
- Jauhari, M. I. (2020). Konsep pendidikan Ibnu Khaldun dan relevansinya terhadap pendidikan di era modern. ... *Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*.
- Khairi, A., Pd, M., NURHADI, S. P. I., Sy, S. E., & SH, M. S. (2020). *Pendidikan adab dan karakter menurut hadis nabi muhammad SAW*.
- Khuluq, L., Sahal, H., & Usman, A. (2023). *IKHTISAR BIOGRAFI HADRATUSSYAIKH KH. M. HASYIM ASY'ARI 1871-1947*.
- Kisnanudin, A. (2024). *PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB AD*.
- Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. books.google.com.
- Mubin, F. (2020). *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan*. osf.io.
- Mubin, M. U., & Siddiq, A. (2022). Contextualization of Mustahiq Zakat at LAZNAS Nurul Hayat Surabaya. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 16(2), 193–208. <https://doi.org/10.24090/mnh.v16i2.6915>
- Muhammadiyah, T. P. P. (2020). NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BUKU HIMPUNAN PUTUSAN TARJIH JILID III KARYA MAJELIS. *WALISONGO 137p*.
- Muhtarom, A., Fuad, S., & Latif, T. (2020). *Moderasi beragama: konsep, nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*.
- Munawaroh, N., Alif, M., & Rosyadi, S. (2025). Analisis Hadis terhadap Fenomena Filial Crisis Kontemporer. *Al-Mu'tabar*.
- Mustafida, F. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Musyrifin, Z. (2020). Implementasi sifat-sifat Rasulullah dalam konseling behavioral. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & ... (2023). Dinamika pendidikan karakter dalam perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab tantangan pendidikan Islam modern. *Jurnal Impresi ...*
- Ngadi, M., Posangi, S. S., & Anwar, H. (2022). PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM STUDI ALQURAN DAN HADITS. *Journal of Islamic ...*
- Ningsih, W., & Zalisman, Z. (2024). *Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global*.
- Nisa, K., & Sopingi, I. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Emosional Marketing dan Spiritual Marketing Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*.
- Nurliana, N., & Zaki, K. (2021). *Ilmu Ekonomi Islam: Teori, Hukum, Dan Aplikasi*.
- Priyatna, Y. (2020). Rihlah Ilmiah dan Kitabah dalam Tradisi Intelektualisme Islam Nusantara. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*. <https://www.journal.unusia.ac.id/index.php/Muqoddima/article/view/35>
- Putri, S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Bank Bukopin Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer*. academia.edu. https://www.academia.edu/download/108434343/Bukopin_Indonesia.pdf
- Rajab, K. (2024). *Psikologi ibadah: memakmurkan kerajaan ilahi di hati manusia*.
- Ridwan, M., Ghofur, A., Rokhmadi, R., & Pratama, G. (2023). Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun: Sebuah Pendekatan Sosio Historis. ... *of Justice and Welfare for Indonesia*.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=kXIREAAAQBAJ%5C&oi>

- =fnd%5C&pg=PR4%5C&dq=penelitian+interdisipliner+yang+menggabungkan+pe
ndekatan+keagamaan+sosial+dan+psikologis+juga+direkomendasikan+untuk+me
ngembangkan+teori+baru+mengenai+standar+ideal+m
- Saihu, M. (2020). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=KrxAEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=kitab+ini+sebagai+inspirasi+dalam+merumuskan+kebijakan+publik+yang+mendorong+tumbuhnya+masyarakat+yang+berakhlak+toleran+dan+berkeadaban%5C&ots=qqW0gELo_s%5C&sig=50ge
- Sari, D. N. (2020). Implementasi Hukuman Qisas Sebagai Tujuan Hukum Dalam Al-Qur'an. *Muslim Heritage*.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/263>
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang ...*
<http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>
- Sritutur, F. F., Hidayaty, D. E., & Sopingi, I. (2024). Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode, dan Implementasi. *Penerbit Mifandi ...*
<http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/26>
- Sulistiyono, A. (2020). *Implikasi Metode Menghafal Al Quran Dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta*.
dspace.uii.ac.id. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/23515>
- Tarigan, M., & Amini, A. (2024). Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah dan Ta'dib. *Al-Anshor: Jurnal Pendidikan*.
<https://ejournalstithasiba.my.id/index.php/ansor/article/view/2>
- Thoyyib, M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Non Formal Dan In Formal Di Kabupaten Tuban. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*.
- Utari, A. S., Dayantri, M. N., & Yulia, F. (2024). Konsep Metodologi Pendidikan Islam Klasik dan Relevansinya dengan Masa Modern. *Reflektika*.
- Yaqin, A. (2021). *Pendidikan Multi Kultural*.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, action research and devolepment (R n D)*.